

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Kak A (<i>tidak mau disebutkan namanya</i>)
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 10.00 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Kak, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau kakak namanya siapa dan kakak berasal dari mana?

Kak A : (*Nama informan tidak mau disebutkan*). Saya dari Bogor, sama kakak saya dari Jakarta

Interviewer : Apakah ini pertama kali Kakak berkunjung ke Bandung?

Kak A : Pertama kali ke Bandung (untuk) jalan-jalan yang eksplor (tempat baru), biasa cuma ke rumah saudara.

Interviewer : Kalau boleh tau kakak ke Jalan Braga ini lagi jalan-jalan atau khusus datang kesini (Sumber Hidangan) ?

Kak A : Sebenarnya (kali ini) khusus ke Sumber Hidangan

Interviewer : Kakak (awalnya) tau Sumber Hidangan dari mana?

Kak A : Pertama kali gak sengaja liat teman makan disini (Sumber Hidangan), terus kok (berfikir) kenapa (tempatnya) estetik banget. Terus pas dateng kesini ternyata (rotinya) *fresh* dibuat khusus, yang gak ada di toko roti manapun disini ada. Saya juga Cobain (kue) Kastengel, itu rasanya beda dari Kastengel yang pernah saya makan (sebelumnya).

Interviewer : Kakak sudah berapa kali kesini (Sumber Hidangan)?

Kak A : Ini yang kedua kali.

Interviewer : Menurut Kakak, selain tadi rasa (kue) Kastengel yang enak, (dan) roti-roti yang *fresh*, apa lagi yang menarik dari Toko Roti Sumber Hidangan?

Kak A : Pastinya sejarah dari bangunan ini (yang) berbeda dari yang lain, karena melihat dari bangunan aja (sudah) berbeda. (Toko) ini tuh *legend* dari roti (dan) makanan ya. Terlihat dari menunya aja (menggunakan) Bahasa Belanda. Jadi bisa dibilang ada sejarah di tempat ini. Jadi pastinya ini sangat luar biasa untuk dikunjungi.

Interviewer : Menurut Kakak dari harganya (dan) atau tempatnya, apakah menarik untuk orang lain berkunjung ke Sumber Hidangan?

Kak A : Untuk tempat ini oke (baik) banget, tadinya saya gak berhenti untuk foto-foto (di dalam toko). Yang kedua untuk harga, harganya menurut saya relatif murah banget untuk harga roti, apa lagi untuk roti yang *legend*, (harganya) itu masuk akal.

Interviewer : Dengan tempat yang seperti ini (Sumber Hidangan), kita tau udah (lama berada di) bangunan tua, cuma menurut Kakak mengurangi kenyamanan Kakak di dalam sini?

Kak A : Kebetulan saya arsitek ya, (jadi) untuk bangunan (toko ini) mungkin tetap mempertahankan *style* (dari jaman Belanda), tapi mungkin (bisa) untuk di *reupholster* atau direnovasi untuk lebih rapi lagi. (Bisa) ada di cat atau mungkin ditambahkan yang lebih estetik lagi. Apa lagi memang sekarang ini, jangan sampai (Toko Roti Sumber Hidangan) jadi tongkrongan orang tua saja, tapi anak muda juga merasa ada nilai sejarahnya tapi ada *modern* nya juga. Mungkin lebih ke *mix* ke arah desainnya aja nanti (untuk saran saya).

Interviewer : Kalo Kakak ada ke Bandung lagi (di kemudian hari), kira-kira (apakah) Kakak akan datang lagi ke Sumber Hidangan?

Kak A : Wajib banget. Kalo perlu saya (sebelum) pulang (ke Bogor), saya (akan) kesini lagi untuk (beli) oleh-olehnya (disini).

Interviewer : Baik, terima kasih kak atas waktunya.

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Indira
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 11.00 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Kak, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau kakak namanya siapa dan kakak berasal dari mana?

Indira : Nama aku Indira, asalnya dari Bandung.

Interviewer : Kak Indira, berarti memang dari kecil (berasal) dari Bandung asli ya?

Indira : Iya (betul).

Interviewer : Kalau boleh tau, kakak sudah tau tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini dari lama atau mungkin kakak baru pertama kali?

Indira : Udah tau dari lama, cuma baru pertama kali kesini. (Kali ini) baru pertama kali beli (kesini).

Interviewer : Kalo boleh tau, kakak tau Sumber Hidangan dari mana sih?

Indira : Aku taunya dari teman (yang pernah kesini), terus liat di Instagram juga banyak (orang) yang suka kesini gitu.

Interviewer : Kalo boleh tau, kakak pertama ke Sumber Hidangan, kakak udah cobain (makanan) apa aja?

Indira : Aku belum coba, aku beli kue coklat.

Interviewer : Sekarang kan pertama kali kakak kesini. Menurut kakak, yang bikin menarik tentang Sumber Hidangan tuh apa? Mungkin (rasa) rotinya kah atau tempatnya yang kelihatan jadul?

Indira : Kalo menurut aku (menarik) tempatnya yah, tempatnya udah terkenal lama. (Selain itu) roti-rotinya enak (juga).

Interviewer : Baik, terima kasih kak atas waktunya.



Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Indri
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 11.30 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Kak, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau kakak namanya siapa dan kakak berasal dari mana?

Indri : Perkenalkan saya Indri, (asalnya) dari Jakarta juga sih. Ini lagi cuti lagi jadi liburan kesini (Bandung).

Interviewer : Kakak sebelumnya bisa datang kesini, tau (toko roti) Sumber Hidangan dari mana ?

Indri : Udah lama (tau), kebetulan aku juga kuliah di Bandung. Jadi sejak jaman kuliah udah tau tempat ini. Jadi beberapa kali main kesini. (saya) tertarik kesini karena unik, mereka mempertahankan konsepnya yang jadul tanpa merubah apapun, hidangannya pun begitu.

Interviewer : Kalo boleh tau udah berapa kali kesini?

Indri : Sudah beberapa kali sih udah lupa, udah lama juga dari jaman kuliah.

Interviewer : Kakak tadi bilang menarik (untuk ke Sumber Hidangan) karena makanannya dari dulu (masih sama) dan tempatnya juga. Kalau menurut Kakak, (apa) yang paling kakak sukai? Mungkin rasa (rotinya) atau (harganya) murah atau estetika dari tempatnya ini?

Indri : Kombinasi semuanya sih.

Interviewer : Kakak sendiri kan udah sering kesini. Kalo menurut kakak rasa rotinya atau rasa makanan disini gimana sih kak?

Indri : Sebenarnya kalau rasa oke ya, cuma kalo tekstur kaya es krim dan roti lainnya di *compare* sama menu jaman sekarang masih kurang. Tapi kalo dari rasa, dengan mereka masih pake konsep jaman dulu masih masuk

Interviewer : Kalau harganya gimana?

Indri : Kalau harga masih *affordable*.

Interviewer : Kalau tentang suasana tokonya menurut Kakak gimana nih? Kalau yang kita tau bangunannya kan udah lama banget ya (dan) belum ada perubahan signifikan. Menurut kakak mengurangi kenyamanannya atau jadi estetik nih?

Indri : Kalau dari konsep sih (terasa) estetik ya, tapi kan mereka ini bukanya sampe jam 4 ya. Kalo sampai malam, menurut aku (mungkin akan terkesan) *horror*, kalo siang sih estetik. (Menurut saya) yang perlu diperbaiki sih kamar mandi ya, (terasa) kurang terawatt.

Interviewer : Menurut kakak pelayanannya di Sumber Hidangan nih gimana? Apakah (pelayanan) ibunya sudah ramah dari dulu atau gimana nih kak?

Indri : Ramah sih ya, gak ada yang kurang.

Interviewer : Misalnya kakak *next time* lagi berkunjung ke sekitar Bandung, apakah kakak mau mengunjungi Sumber Hidangan lagi?

Indri : Iya (pasti berkunjung) kemungkinan gitu, karena dari suasananya sih bikin kangen. Di tempat lain gak menemukan tempat kaya gini gitu. Karna kalo (tempat lain) konsep jadul masih ada modifikasi *modern touch* nya. Kalo (Sumber Hidangan) ini (asli) *vintage* banget gitu.

Interviewer : Baik, terima kasih kak atas waktunya.

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Ibu Nur dan Ibu Aisah
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 13.00 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Bu, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau Ibu namanya siapa dan Ibu berasal dari mana?

Ibu Nur : Kalau kita orang asli Bandung. (Perkenalkan) Saya Ibu Nur dan Ibu Aisah.

Interviewer : Ibu di Jalan Braga (ini) lagi jalan-jalan?

Ibu Nur : (Betul) jalan-jalan bawa anak-anak. (Memang) sudah biasa (kesini) untuk masukin barang disini (Sumber Hidangan).

Interviewer : Jadi Ibu merupakan *supplier* dari Sumber Hidangan?

Ibu Nur : Iya, cuma sekarang (bukan datang untuk) masukin barang. (Sekarang) lagi jalan-jalan bawa anak, (Sebelumnya memang) masukin barang juga ke Toko Roti Sumber Hidangan. Lumayan udah hampir 3 tahun.

Interviewer : Kalau boleh tau Ibu biasanya kalau kesini itu belanja roti apa?

Ibu Aisah : Yang paling populer buat anak sih (kue) nastar.

Ibu Nur : Kalau saya sih roti tawar, roti tawar kismis. Emang makanan jadul.

Interviewer : Kalau menurut Ibu, rasanya gimana?

Ibu Aisah : Enak banget

Ibu Nur : Kalau ini sudah terkenal dari jaman saya masih kecil juga. Dari tahun 1950 tahunan gitu ya, saya hafal waktu saya SMP, (sekolah) saya kebetulan daerah sini, daerah alun-alun sana. Saya udah hafal (toko) ini udah lama juga. Roti *baguette* nya, semuanya lah. Karena dia bikinnya juga ngedadak (mendadak) tanpa (bahan) pengawet. Pokoknya udah terkenal banget.

Interviewer : Kalau menurut Ibu dari harganya gimana?

Ibu Nur : Sesuai lah harga sama kualitas, Apalagi bisa liat dari (pelayanan) karyawannya, itu si Oma (karyawan Sumber Hidangan) ada yang umurnya 90 lebih tapi mata ga pakai kacamata. Saya kagum karyawannya semua orang tua semua.

Interviewer : Selanjutnya, kita tau kalau bangunan (Sumber Hidangan) sudah tua dan tidak pernah direnovasi. Menurut Ibu (apakah) itu mengurangi kenyamanan ketika ada di dalam atau gimana?

Ibu Nur : Kalau masalah kenyamanan sih nyaman ya, yang bikin tidak nyaman sih keramaian menurut saya. Kalo gedung masih lama (memang) sengaja, karena (pemilik) ingin menunjukkan bangunan dari jaman dahulu kala, kalau dirubah bangunannya (nanti) gak akan ada kesan (jaman dulu) lagi. (Tapi) untuk keselamatan (tetap) harus diperhatikan. Saya suka ngobrol sama pemiliknya, (mereka) selalu merawat gedungnya, cuman dengan kondisi seperti ini saja (memang) gak mau diubah.

Interviewer : (Tidak diubah) untuk menjaga estetikanya juga ya bu?

Ibu Nur : Betul.

Interviewer : Ibu Nur dan Ibu Aisah berdua kan merupakan warga Bandung, apakah Ibu *recommend* untuk orang (dari) luar Bandung atau orang Bandung sendiri untuk kembali lagi kesini dan memelihara supaya Sumber Hidangan ada terus?

Ibu Nur : Sangat *recommended*. Karena yang saya tau juga pelanggannya bukan orang Bandung aja. Saya juga suka lihat kaya kemarin minggu lalu ada orang Jakarta, (membeli) borong rotinya sampai habis. Pokoknya kalo ada orang dari luar (kota), wajib banget kesini.

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Saptari
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 14.00 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Pak, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau Bapak namanya siapa dan berasal dari mana?

Saptari : (Nama saya) Saptari. Asli orang Bandung.

Interviewer : Bapak memang bekerja di sekitar Jalan Braga ini?

Saptari : Iya, sudah 40 tahun (bekerja) disini. Sudah lama (menjadi tukang parkir di Jalan Braga)

Interviewer : Apakah Bapak tau tentang Toko Roti Sumber Hidangan?

Saptari : Tau.

Interviewer : Bapak pernah berkunjung ke toko rotinya?

Saptari : Pernah, sering disuruh (juga) sama yang orang yang parkir (disekitar Braga).

Interviewer : Apakah Bapak punya menu favorit (di Sumber Hidangan)?

Saptari : Menu favorit (saya) paling roti tawar.

Interviewer : Menurut Bapak apakah Toko Roti Sumber Hidangan menarik?

Saptari : Menarik, cuma bangunannya aja (terkesan) jadul, kuno.

Interviewer : Menurut Bapak, suasana (toko) gimana pak?

Saptari : Agak berubah, dulu rame banget sampai (jalan) macet (karena) parkirnya susah.

Interviewer : Kalo pelayanannya menurut Bapak gimana?

Saptari : Sama (seperti dulu).

Interviewer : Kalau (menurut Bapak) tentang rasa (roti di Sumber Hidangan)?

Saptari : Rasa sama, gak berubah (dari dulu).

Interviewer : Kalau menurut bapak harganya gimana?

Saptari : Menurut saya sih standar harganya (cocok).

Interviewer : Baik, terima kasih Bapak atas waktunya.



Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Asep
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 14.30 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Pak, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau Bapak namanya siapa dan berasal dari mana?

Asep : (Nama saya) Asep. Pak Asep.

Interviewer : Bapak asli (berasal dari) Bandung?

Pak Asep : (Asal) dari Garut, tapi udah lama (berada) di Bandung.

Interviewer : Apakah Bapak pernah ke Toko Roti Sumber Hidangan?

Pak Asep : Pernah karena kita berdekatan.

Interviewer : Sering berarti ya?

Pak Asep : Sering

Interviewer : Bapak awalnya tau Toko Roti Sumber Hidangan dari mana?

Pak Asep : Memang dari dulu tokonya (ada disana), (jaman) saya lagi sekolah juga udah berdiri (toko rotinya).

Interviewer : Menurut Bapak Toko Roti Sumber Hidangan ini menarik atau tidak?

Pak Asep : Menarik (karena suasana) jaman-dahulu nya.

Interviewer : Bapak punya menu favorit (di Sumber Hidangan)?

Pak Asep : Menu favorit paling *baguette* nya

Interviewer : Karena Bapak udah sering (mengunjungi), menurut Bapak apakah rasanya (roti) ada yang berubah ga sih?

Pak Asep : Kalau rasa enggak (sama seperti dulu).

Interviewer : Kalau suasana tempat atau bangunannya?

Pak Asep : Suasananya juga gitu aja dari dulu (sama).

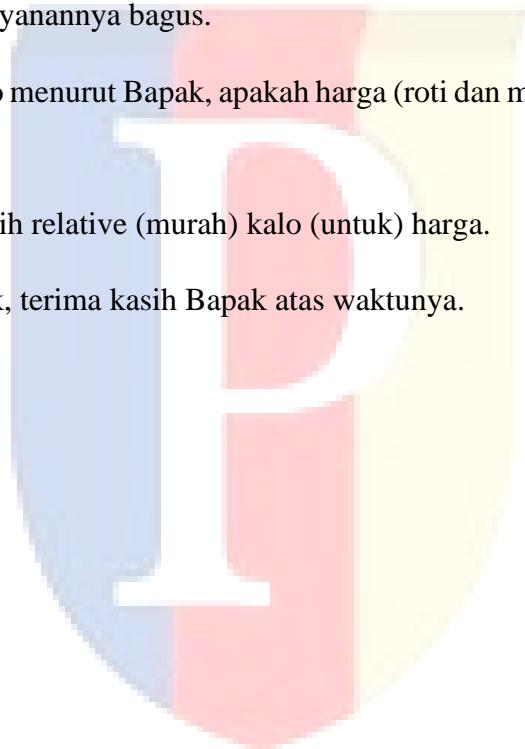
Interviewer : Kalau menurut Bapak tentang pelayanannya?

Pak Asep : Pelayanannya bagus.

Interviewer : Kalo menurut Bapak, apakah harga (roti dan makanan) disitu masih (tergolong) murah?

Pak Asep : Masih relative (murah) kalo (untuk) harga.

Interviewer : Baik, terima kasih Bapak atas waktunya.



Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan	: Ramdan Kosasih
Tanggal Wawancara	: 21 Oktober 2021
Waktu Wawancara	: 15.30 WIB
Tempat Wawancara	: Toko Roti Sumber Hidangan

Interviewer : Halo Pak, perkenalkan kita mahasiswa/i dari Jakarta. Kita sedang membuat riset tentang (toko roti) Sumber Hidangan ini, untuk mencari tau tentang pendapat konsumennya. Kalo boleh tau Bapak namanya siapa dan berasal dari mana?

Pak Ramdan Kosasih : Nama Bapak Ramdan Kosasih, saya (merupakan) pengrajin wayang golek (di Jalan Braga). Ini warisan almarhum bapak saya, pengrajin pribumi asli orang Braga.

Interviewer : Apakah Bapak sudah tau tentang Toko Roti Sumber Hidangan?

Pak Ramdan Kosasih : Tau.

Interviewer : Bapak tau darimana tentang Sumber Hidangan sebelumnya?

Pak Ramdan Kosasih : Kalau itu kan namanya dari orang Belanda (jaman) dulu, namanya *Snoephuis* dulu itu Sumber Hidangan.

Interviewer : Bapak sudah pernah berkunjung ke Sumber Hidangan?

Pak Ramdan Kosasih : Udah, itu (tokonya) masih eksis sampai sekarang. Sebagian karyawan (dan) karyawatnya udah pada tua (dan) udah banyak yang keluar (mengundurkan diri). (Sekarang) ini pun (yang bekerja) juga masih keluarganya dari (karyawan) yang ditinggalkan.

Interviewer : Menurut Bapak Toko Roti Sumber Hidangan ini menarik tidak?

Pak Ramdan Kosasih : Menarik, karena sudah jarang (ada) lagi yang seperti roti yang (suansananya) jadul. yang (masih) eksis dari jaman Belanda sampai sekarang masih ada.

Interviewer : Apakah Bapak punya menu favorit disana?

Pak Ramdan Kosasih : Ada, roti tawarnya enak, roti roti yang lain juga enak, kue lumpia juga (enak).

Interviewer : Kalau menurut Bapak sampai sekarang rasanya masih sama atau (ada) berubah?

Pak Ramdan Kosasih : (Rasanya) masih sama gak ada berubah, resep nya masih sama disitu.

Interviewer : Kalau suasana disitu gimana sih Pak?

Pak Ramdan Kosasih : (Untuk) suasananya sedikit berubah karena waktu itu ada 2 (bangunan), disitu (toko) roti sebelahnya rumah makan (jadi ada 2 suasana berbeda).

Interviewer : Kalo menurut Bapak sekarang harganya di Sumber Hidangan lumayan terjangkau atau tidak?

Pak Ramdan Kosasih : (Kalo untuk) di kalangan turis mancanegara juga rasanya masih terjangkau karena roti (khas) jaman Belanda dulu.

Interviewer : Baik, terima kasih Bapak atas waktunya.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Pengamatan : 16 September 2021

Lokasi Pengamatan : Toko Roti Sumber Hidangan

Waktu Pengamatan : 09.00 – 15.00

Kegiatan Observasi :

- Mengamati kegiatan di Toko Roti Sumber Hidangan dari pagi hari ketika buka hingga tutup pada sore hari.
- Mengamati *flow* dan pelayanan kegiatan jual beli didalam Toko Roti Sumber Hidangan.
- Mengamati kondisi bangunan, interior dan display pada Toko Roti Sumber Hidangan.
- Mendapatkan kesan pertama dengan mencicipi roti, makanan dan minuman jadul yang ada pada Toko Roti Sumber Hidangan.
- Melakukan obrolan singkat dengan pengurus Toko Roti Sumber Hidangan.
- Mengamati jenis-jenis roti, kue dan makanan yang disajikan oleh Toko Roti Sumber Hidangan.
- Mengamati harga dari produk yang ditawarkan oleh Toko Roti Sumber Hidangan.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Pengamatan : 20 Oktober 2021

Lokasi Pengamatan : Alun-Alun Bandung, Gedung Merdeka

Waktu Pengamatan : 09.00 – 15.00

Kegiatan Observasi :

- Mengamati area disekitar Alun-Alun Bandung dan Gedung Merdeka.
- Mengamati suasana dan aktivitas masyarakat yang ada di Alun-Alun Bandung dan Gedung Merdeka.
- Mengamati keramaian yang ada di sekitar Gedung Merdeka dan Jalan Asia Afrika.



Lampiran 3

KUESIONER DAN HASIL DATA RESPONDEN

Durasi Kuesioner : 10 November 2021 – 30 November 2021

I. Identitas Responden

Petunjuk: Responden mengisi jawaban singkat dan memilih opsi yang telah disediakan.

1. Nama: _____

2. Jenis Kelamin:

<input type="checkbox"/>	Laki - Laki
<input type="checkbox"/>	Perempuan

3. Umur:

<input type="checkbox"/>	10 – 20 Tahun
<input type="checkbox"/>	20 – 30 Tahun
<input type="checkbox"/>	30 – 40 Tahun
<input type="checkbox"/>	40 – 50 Tahun
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 50 Tahun

4. Nomor Telepon (optional): _____

5. Pernyataan: Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam angket ini dengan sejujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

II. Latar Belakang Responden

Petunjuk: Responden memilih opsi yang telah disediakan dan/atau mengisi jawaban singkat.

1. Asal Kota

<input type="checkbox"/>	Jakarta
<input type="checkbox"/>	Bandung
<input type="checkbox"/>	Lainnya: _____

2. Apakah Anda pernah pergi ke Kota Bandung?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

3. Apakah Anda pernah mengunjungi Jalan Braga di Bandung?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

4. Apakah Anda mengetahui Toko Roti Sumber Hidangan di Braga?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

5. Apakah Anda pernah mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan?

<input type="checkbox"/>	Ya
--------------------------	----

	Tidak
--	-------

III. Survey Responden Pelanggan

Petunjuk: Bagi responden yang menjawab “Ya” untuk pertanyaan ke-5 pada bagian II, maka akan memilih opsi yang telah disediakan.

1. Darimana Anda mengetahui tentang Toko Roti Sumber Hidangan ?

	Sosial Media
	Teman
	Keluarga
	Lainnya: _____

2. Sudah berapa kali Anda mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan?

	1 (satu) kali
	2 (dua) kali – 4 (empat) kali
	Lebih dari 4 (empat) kali

3. Apa alasan Anda mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan?

	Makanan – Roti Jadul (Customer Value)
	Tempat (Convenience)
	Pelayanan (Communications)
	Harga (Cost)

IV. 4C Marketing Mix Sumber Hidangan

Petunjuk: Responden yang pernah datang ke Sumber Hidangan, akan memberi pendapat dengan memilih opsi yang dianggap paling sesuai.

1. Bagaimana menurut Anda rasa dari produk yang ditawarkan di Toko Roti Sumber Hidangan ?

	Sangat Baik
	Baik
	Biasa Saja
	Kurang
	Kurang Sekali

2. Apa menu favorit Anda dari makanan yang ditawarkan di Toko Roti Sumber Hidangan ? _____

3. Bagaimana menurut Anda tentang suasana dari Toko Roti Sumber Hidangan ?

	Sangat Baik
	Baik
	Biasa Saja
	Kurang
	Kurang Sekali

4. Bagaimana menurut Anda tentang harga produk yang ditawarkan di Toko Roti Sumber Hidangan?

	Sangat Baik
	Baik
	Biasa Saja
	Kurang
	Kurang Sekali

5. Bagaimana menurut Anda tentang pelayanan Toko Roti Sumber Hidangan?

	Sangat Baik
	Baik
	Biasa Saja
	Kurang
	Kurang Sekali

6. Apakah Anda akan mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan lagi jika berkunjung ke Braga?

	Ya
	Tidak
	Mungkin

V. Deskripsi Sumber Hidangan: Toko Roti Tertua di Bandung

Petunjuk: Bagi responden yang menjawab “Tidak” untuk pertanyaan ke-5 pada bagian II, maka akan membaca deskripsi singkat dan memberi pendapat dengan opsi yang telah disediakan.

Sumber Hidangan atau yang dahulu bernama *Het Snoephuis* merupakan toko roti tertua di Bandung yang sudah berdiri sejak 1929 dan masih bertahan hingga sekarang. Meskipun sudah berdiri selama 92 tahun, Toko roti yang berlokasi di Jalan Braga No 20-22 Kota Bandung ini berhasil mempertahankan eksistensinya dengan mempertahankan cita rasa dan suasana tempo dulu yang membekas terhadap konsumen. Untuk harga yang ditawarkan untuk setiap menunya pun relatif murah, hanya mulai dari Rp6,000 hingga Rp31,000. Dari segi packaging, Sumber Hidangan masih menggunakan kertas roti dan plastik untuk mengemas setiap produknya. Untuk suasana di dalam toko roti ini sendiri sebagian besar barang yang digunakan seperti lemari kaca sebagai display etalase, langit-langit bangunan yang tinggi, aksesoris kayu pada meja dan kursi, tembok yang usang, timbangan jadul hingga mesin kasir analog yang masih dipajang, hingga penamaan produk yang masih menggunakan Bahasa Belanda justru menambah nilai keunikan dari Sumber Hidangan sendiri seperti membawa para pengunjung ke dalam mesin waktu.

1. Berdasarkan deskripsi singkat tentang Toko Roti Sumber Hidangan, apakah Anda tertarik untuk mencicipi jenis roti jaman dahulu?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

2. Berdasarkan deskripsi singkat tentang Toko Roti Sumber Hidangan, apakah Anda merasa harga makanan yang ditawarkan cukup terjangkau?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

3. Berdasarkan deskripsi singkat tentang Toko Roti Sumber Hidangan, apakah Anda tertarik dengan suasana jaman dahulu dalam Toko Roti Sumber Hidangan?

	Ya
	Tidak

4. Berdasarkan deskripsi singkat tentang Toko Roti Sumber Hidangan, apakah Anda tertarik untuk mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan?

	Ya
	Tidak

5. Menurut Anda, apa yang menjadi alasan Anda tidak mengetahui Toko Roti Sumber Hidangan ?

	Kurangnya informasi tentang Toko Roti Sumebr Hidangan di media internet ataupun sosial
	Lokasi yang berada di luar kota (jika Anda berdomilisi di luar Bandung)
	Lainnya : _____

VI. Hasil Data Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	16,6%
	Perempuan	30	83,3%
Usia	20-30 Tahun	25	69.4%
	30-40 Tahun	4	11.1%
	40-50 Tahun	4	11.1%
	>50 Tahun	3	8.3%
Latar Belakang Responden		Frekuensi	Persentase (%)
Asal Kota	Jakarta	18	50%
	Bandung	12	33.3%
	Kota Lainnya	6	16.7%
Pernah pergi ke kota Bandung	Ya	36	100%
Pernah mengunjungi Jalan Braga	Ya	33	91.7%
	Tidak	3	8.3%
Mengetahui Toko Roti Sumber Hidangan	Ya	17	47.2
	Tidak	19	52.8%
Pernah Mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan	Ya	16	44.4%
	Tidak	20	55.6%

Responden Pelanggan		Frekuensi	Persentase (%)
Darimana dapat mengetahui Sumber Hidangan	Keluarga	8	50%
	Teman	5	31.2%
	Sosial Media	3	18.8%
Frekuensi mengunjungi Sumber Hidangan	1 (satu) kali	2	12.5%
	2 (dua) – 4 (empat) kali	6	37.5%

	>4 (empat) kali	8	50%
Alasan Mengunjungi Toko Roti Sumber Hidangan	Makanan – Roti	16	61.6%
	Jadul		
	Tempat	5	19.2%
	Pelayanan	2	7.6%
	Harga	3	11.6%

4C Marketing Mix: Pendapat konsumen tentang rasa produk					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative %</i>
Valid	BS	1	6.3	6.3	6.3
	B	9	56.3	56.3	62.5
	SB	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

4C Marketing Mix: Pendapat konsumen tentang suasana toko					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative %</i>
Valid	KS	1	6.3	6.3	6.3
	K	2	12.5	12.5	18.8
	BS	2	12.5	12.5	31.3
	B	9	56.3	56.3	87.5
	SB	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

4C Marketing Mix: Pendapat konsumen tentang harga produk					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative %</i>
Valid	BS	5	31.3	31.3	31.3
	B	7	43.8	43.8	75.0
	SB	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

4C Marketing Mix: Pendapat konsumen tentang pelayanan toko					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative %</i>
Valid	K	1	6.3	6.3	6.3
	BS	3	18.8	18.8	25.0
	B	10	62.5	62.5	87.5
	SB	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

4C Marketing Mix: Loyalitas Konsumen		Frekuensi	Persentase (%)
Pelanggan akan kembali lagi ke Sumber Hidangan jika berkunjung ke Bandung	Ya	16	100%

Deskripsi Sumber Hidangan		Frekuensi	Persentase (%)
Responden tertarik untuk mencicipi jenis roti jaman dahulu dalam Toko Roti Sumber Hidangan	Ya	20	100%
Responden merasa harga roti di Toko Roti Sumber Hidangan cukup terjangkau	Ya	20	100%
Responden tertarik dengan suasana jaman dahulu dalam Toko Roti Sumber Hidangan	Ya	18	90%
	Tidak	2	10%
Responden tertarik untuk mengunjungi Sumber Hidangan	Ya	19	95%
	Tidak	1	5%
Alasan responden tidak mengetahui keberadaan Toko Roti Sumber Hidangan sebelumnya	Kurangnya informasi di media internet, sosial, dll	10	50%
	Lokasi yang berada di luar kota	10	50%